

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER  
MELALUI PEMBELAJARAN IPA  
DI MI ISTIQOMAH SAMBAS KABUPATEN PURBALINGGA**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**INTI HATUN MARDIYAH, S.Pd.I  
NIM. 1522603008**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## **Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas**

Oleh : Intihatun Mardiyah

NIM. 1522603008

Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam

### **ABSTRAK**

Pembelajaran IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan. Pendidikan IPA di Indonesia belum mencapai standar yang diinginkan, padahal untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sains penting dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa. Kenyataan yang terjadi, mata pelajaran IPA tidak begitu diminati dan kurang diperhatikan. Apalagi melihat kurangnya pendidik yang menerapkan konsep IPA.

Pemberian pendidikan IPA bertujuan agar siswa dapat menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan persoalan alam. Selain itu dalam pembelajaran IPA guru menerapkan nilai-nilai karakter yang bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Di MI Istiqomah Sambas guru telah menanamkan nilai karakter melalui mata pelajaran IPA di kelas V. Guru masih kesulitan dan kebingungan dalam menanamkan salah satu nilai-nilai karakter yaitu karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Sehingga guru perlu menggunakan beberapa metode dan model dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana proses penanaman nilai karakter melalui metode dan model pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini akan membahas tentang (1) Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan melalui mata pelajaran IPA kelas V di MI Istiqomah Sambas? (2) Bagaimana metode penanaman nilai karakter melalui mata pelajaran IPA di MI Istiqomah Sambas? (3) Bagaimana model pembelajaran IPA di MI Istiqomah Sambas yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai karakter?. Untuk Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menanamkan 18 nilai karakter meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, peduli sosial, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingintahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Metode yang digunakan meliputi, pembiasaan, keteladanan, pembiasaan disiplin, dan hadiah & hukuman. Model pembelajaran IPA berbasis karakter di MI Istiqomah Sambas meliputi, strategi pembelajaran inquiri, pendekatan salingtemas, pendekatan saintifik.

**Kata kunci: Penanaman nilai karakter, Ilmu Pengetahuan Alam.**

## **Internalization Character Values Through Learning of Nature Science at MI Istiqomah Sambas**

By: Intihatun Mardiyah

S.N. 1522603008

Study Program: Ilmu Pendidikan Dasar Islam

### **ABSTRACT**

IPA learning is a concept of natural learning and has a very wide relationship associated with human life. IPA learning plays an important role in the education and development process. Science education in Indonesia has not reached the desired standards, but to advance IPA and technology (science and technology) of science is important and a benchmark of the progress of the nation. The fact that happens, IPA subjects are not so desirable and less attention. Especially considering the lack of educators who apply the concept of IPA.

The IPA education grant aims to enable students to use scientific methods to solve natural problems. In addition, in IPA teaching teachers apply the character values that aim to make students able to solve problems well. In MI Istiqomah Sambas teachers have embed the value of character through IPA subjects in class V. Teachers are still difficulties and confusion in instilling one of the values of character that is the spirit of nationalism and love of the homeland. So teachers need to use some methods and models in instilling character values. Therefore, researchers interested in conducting research to find out how the process of character value investing through methods and learning models that teachers do on science subjects.

This study will discuss (1) How to embody the values of character through the subjects of IPA in class of 5th grade at MI Istqomah Sambas? (2) How is the method of character values's embodiment on the learning of IPA subject at MI Istiqomah Sambas? (3) How is the IPA learning model in MI Istiqomah Sambas oriented to the embodiment of the character values? The techniques of data collecting that used are observation, interview and documentation. Data analysis is done descriptively using data analysis technique of Miles and Huberman as follows data's reduction, data's presentation and data's verification.

The results of this study indicate that teachers have embedded 18 characters follow religious, honest, tolerant, discipline, independent, social, hard working, creative, democratic, curiosity, respectful achievement, communicative, love to read, care about the environment, responsibility, the spirit of nationality, and love the homeland. Methods used to follow habituation, exemplary, discipline, and gifts & miles. IPA's learning model based character at MI Istiqomah Sambas as follow inquiry learning strategy, interpersonal approach and scientific approach.

Keywords: Internalization character value, IPA.

## DAFTAR ISI

Halaman Cover .....	i
Nota Dinas Pembimbing .....	ii
Pernyataan Keaslian .....	iii
Abstrak .....	iv
Abstract .....	v
Motto .....	vi
Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Perumusan Masalah Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II Kajian Teoritik</b>	
A. Pengertian Karakter .....	13

B. Meningkatkan Penanaman Pendidikan Karakter .....	17
1. Penanaman pendidikan karakter melalui IPA .....	17
2. Meningkatkan penanaman karakter melalui IPA .....	20
C. Model Pelaksanaan Penanaman Pendidikan Karakter .....	29
1. Model pelaksanaan penanaman pendidikan karakter .....	27
2. Model pelaksanaan penanaman karakter melalui IPA ....	35
D. Pembelajaran IPA .....	42
1. Hakikat IPA .....	44
2. Tujuan Pembelajaran IPA .....	45
3. Karakteristik Belajar IPA .....	46
E. Kerangka Pemikiran .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
C. Obyek Penelitian .....	49
D. Subyek Penelitian .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	59
2. Penyajian Data .....	63

B. Pembahasan .....	96
1. Nilai Karakter yang ditanamkan .....	96
2. Model penanaman karakter secara umum .....	103
3. Model pembelajaran IPA berbasis karakter .....	104

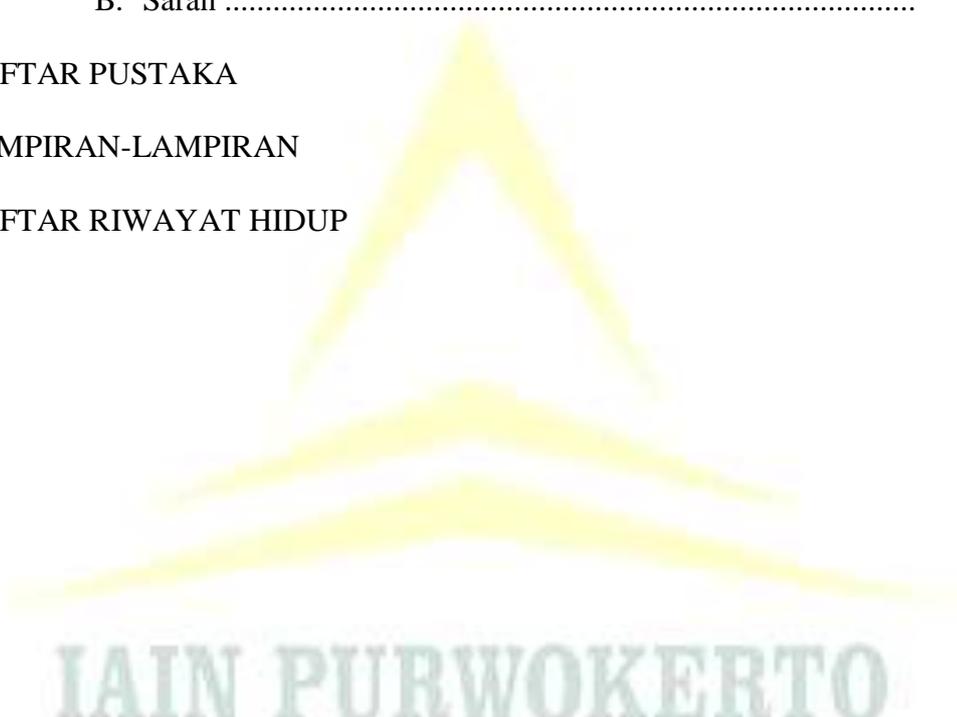
#### BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	117
B. Saran .....	118

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Mata pelajaran IPA mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan alam dan lingkungan. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPA memuat materi Fisika dan Biologi. Melalui mata pelajaran IPA, peserta didik diarahkan untuk dapat mengetahui kemajuan ilmu teknologi dan keadaan lingkungan di sekitarnya dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta, yang dalam memperoleh suatu produknya melalui serangkaian proses ilmiah sehingga akan membentuk suatu sikap ilmiah yang sangat berperan dalam membentuk nilai-nilai kepribadian atau karakter.<sup>1</sup>

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pendidikan IPA mempunyai tiga unsur penting yaitu: pengetahuan, proses, dan sikap. Pertama, aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA membantu siswa mengerti gejala alam, hukum-hukum alam dan teori yang mendasarnya. Dengan mengerti hukum dan teori IPA itu, siswa dibantu lebih mengerti alam dan kehidupannya secara benar. Siswa dibantu

---

<sup>1</sup> Anatri Desstya, *Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta* Vol 2 no 1 2014, "Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui pembelajaran IPA", hlm 2

lebvh mengerti alam dan kehidupan secara benar. Kedua, aspek proses dalam pembelajaran IPA membantu siswa memahami dan menjalankan keterampilan dan cara kerja sains. Siswa dibantu untuk mengerti bagaimana seorang ilmuwan melakukan percobaan dan mengambil keputusan. Ketiga, aspek sikap dalam pembelajaran IPA untuk membantu siswa memiliki dan mengembangkan sikap belajar IPA seperti sikap jujur, disiplin, teliti, obyektif, daya tahan dalam menyelesaikan persoalan yang sulit, dan bekerjasama dengan orang lain secara terbuka. Dalam kedua langkah proses dan sikap, siswa dapat menggunakan apa yang diketahui dan dialami dalam proses belajar sains untuk hidupnya sehari-hari dan hidup bersama orang lain. Misalnya, siswa yang bisa jujur dalam praktikum diharapkan juga berlaku jujur di rumah dan di luar sekolah.

Berdasarkan tiga hakekat pembelajaran IPA dan nilai-nilai yang ada pada pembelajaran IPA di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA baik melalui aspek pengetahuan, proses dan sikapnya dapat membantu penanaman nilai kehidupan kepada siswa dengan kata lain, pembelajaran IPA dapat membantu pendidikan karakter pada siswa tanpa harus menambahkan materi khusus dalam bahan yang diajarkan atau yang sedang dipelajari.<sup>2</sup>

Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku seseorang. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter. Nilai tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi

---

<sup>2</sup> Paul Suparno, *Jurnal Pendidikan vol 2 no 3, 2013*, "karakter dalam perspektif sains dan religius", (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta), hlm 6

komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan yang meliputi isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter itu sendiri dulunya hanya dibebankan pada mata pelajaran yaitu agama dan PKn, khususnya terkait akhlak dan budi pekerti siswa. Namun, pada kenyataannya penanaman dan pembentukan karakter melalui dua mata pelajaran itu saja tidaklah cukup. Kurang maksimalnya hasil dari pendidikan karakter melalui mata pelajaran agama maupun pendidikan kewarganegaraan disebabkan oleh beberapa hal. Pengembangan karakter siswa perlu melibatkan lebih banyak lagi mata pelajaran bahkan semua mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA. Hal ini berarti dimasukkannya nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran di kelas, baik materi maupun proses pembelajaran yang terjadi, sehingga diharapkan nilai-nilai yang akan tertanam dengan baik pada siswa, yang pada akhirnya akan terbentuk menjadi sebuah karakter.<sup>4</sup>

MI Istiqomah Sambas merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar di bawah yayasan sambas. MI Istiqomah Sambas merupakan salah satu sekolah dasar yang telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPA. Hasil pendidikan karakter muncul dalam bentuk perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Beberapa fakta hasil observasi di lapangan yang menunjukkan hasil pendidikan karakter terintegrasi melalui mata pelajaran yaitu, siswa menjaga kebersihan dengan membuang sampah di tempatnya, pada saat bertemu dengan guru siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan, setiap selesai pembelajaran siswa membersihkan kelasnya, siswa mampu

---

<sup>3</sup> Anatri Desstya, *Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta* Vol 2 no 1 2014, "Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui pembelajaran IPA", hlm 6

<sup>4</sup> M. Khusniati, *Jurnal pendidikan IPA Indonesai vol 1 no 2 2012*, "Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPA", hlm 5

berbicara dengan santun kepada guru. Salah satu mata pelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter adalah mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA berbasis karakter adalah pembelajaran IPA yang di dalamnya ditanamkan nilai-nilai karakter yang berisi 18 karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, peduli sosial, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air.

Berdasarkan pembelajaran IPA yang dilakukan di MI Istiqomah Sambas, guru mampu menanamkan 18 karakter meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, peduli sosial, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Bukti siswa telah mampu menanamkan nilai karakter yaitu pada saat mengerjakan soal-soal dan ulangan harian siswa mampu mengerjakan sendiri, siswa mampu mengoreksi hasil kerjanya dengan jujur, siswa mampu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, siswa mampu menyelesaikan diskusi kelompok tepat waktu, siswa dengan berani memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang diajukan guru dan siswa, siswa mampu berbicara sopan kepada guru. Namun masih ada nilai karakter yang belum tertanam dengan baik seperti semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Oleh karena itu dalam menanamkan nilai karakter guru menggunakan beberapa metode penanaman karakter dan model pelaksanaan karakter melalui pembelajaran IPA, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menanamkan nilai karakter.

Ada beberapa metode penanaman karakter dan model pelaksanaan karakter melalui pembelajaran IPA yang digunakan guru dalam proses menanamkan nilai karakter melalui pembelajaran IPA. Metode tersebut meliputi, pembiasaan, keteladanan, pembiasaan disiplin, kelompok belajar. Selain itu guru juga menggunakan menggunakan model pelaksanaan penanaman karakter melalui pembelajaran IPA meliputi, strategi

pembelajaran inquiri, pendekatan salingtemas, pendekatan saintifik. Dengan menggunakan metode dan model tersebut memudahkan guru dalam menanamkan pendidikan karakter dan siswa pun lebih mudah untuk mempraktekkannya.

Pembelajaran berbasis karakter di MI Istiqomah Sambas ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tesis karena didasari bahwa sekolah ini telah berhasil dalam menanamkan karakter melalui mata pelajaran IPA. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tesis yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Pembelajaran IPA di MI Istiqomah Sambas Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada analisis penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran IPA kelas V di MI Istiqomah Sambas.

## **C. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan meliputi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MI Istiqomah Sambas?
2. Bagaimana metode penanaman nilai karakter melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas?
3. Bagaimana model pembelajaran IPA di MI Istiqomah Sambas yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai karakter?

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengidentifikasi karakter-karakter yang ditanamkan melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas.

- b. Untuk menganalisis model yang digunakan untuk menanamkan karakter melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas.
- c. Untuk menganalisis model-model pembelajaran IPA berbasis karakter di MI Istiqomah Sambas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di MI Istiqomah Sambas ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
  - a. Memberikan wacana keilmuan bahwa pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan, melainkan semua mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPA.
  - b. Memberikan kontribusi mengenai langkah-langkah strategis dan model pembelajaran IPA yang terinternalisasi dengan pendidikan karakter, serta memberikan gambaran mengenai karakter yang bisa didapat setelah mendapatkan pembelajaran IPA.

2. Aspek Praktis

- a. Kepala Sekolah

Memberikan gambaran dan masukan agar pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab dari mata pelajaran agama Islam dan kewarganegaraan melainkan bisa ditanamkan dan diterapkan pada mata pelajaran sehingga bisa mewujudkan tujuan visi dan misi dari sekolah MI Istiqomah Sambas. Sehingga berdampak baik bagi peserta didik di dalam sekolah maupun diluar sekolah atau kehidupan nyata.

- b. Guru

Memberikan informasi terkait penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, serta memberikan masukan dan evaluasi terhadap penanaman pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

yang nantinya akan menjadi lebih baik dan terlihat dampak yang di rasakan.

c. Peneliti

Dapat memahami dan menguasai tentang penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas.

## F. Kajian Pustaka

Guna melengkapi dan menguatkan pijakan berpikir, peneliti melakukan pencarian terhadap sumber-sumber karya lain yang relevan dengan penelitian telah dilakukan oleh peneliti. Karya-karya tersebut meliputi:

- a. Jurnal PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta yang disusun oleh Anatri Desstya, berjudul “Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas tentang penguatan karakter siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPA. Metode penulisan ini merupakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan pada hasil pengamatan, pengalaman, dan kajian kepustakaan. Kesimpulan dari kajian ini adalah (1) IPA dapat dibelajarkan di sekolah dasar melalui cara-cara yang mencerminkan hakikat IPA, (2) Peran guru dalam membentuk karakter dimulai dengan membangkitkan keingintahuan yang amat besar dari siswa, (3) penguatan karakter siswa SD melalui pembelajaran IPA dapat dilakukan mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi dengan pendekatan inquiry, salingtemas, CTL, dan keterampilan proses sains (KPS).<sup>5</sup>
- b. Penelitian lain yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jombang*”, Oleh M Zainul Labib. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter yang diterapkan di SD

---

<sup>5</sup>Anatri Desstya, *Jurnal Pendidikan Unversitas Muhammadiyah Surakarta* Vol 2 no 1 2014, “Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui pembelajaran IPA”

Negeri 1 Jombang dan mengetahui bagaimana pengaruh terhadap perilaku akademik siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Perbedaan tesis peneliti dengan tesis yang dilakukan oleh saudara M Zainul Labib adalah implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa. Sedangkan yang akan peneliti bahas mengenai penanaman karakter melalui pembelajaran IPA. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara M Zainul Labib dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah.<sup>6</sup>

- c. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia yang disusun oleh M. Khusniati yang berjudul “Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPA”, program studi pendidikan IPA, Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini berisi tentang integrasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan dilakukan analisis SK/KD, pengembangan silabus, penyusunan RPP, dan penyiapan bahan ajar. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti kegiatan, dan penutup. Semua ini dilaksanakan agar peserta didik mempraktekkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Selain itu, perilaku guru sepanjang proses pembelajaran harus menjadi model pelaksanaan nilai-nilai bagi siswa. Tahap evaluasi berisi tentang tugas-tugas penguatan diberikan untuk memfasilitasi siswa belajar lebih lanjut tentang kompetensi yang sudah dipelajari dan internalisasi nilai lebih lanjut. Tugas tersebut berupa PR, Latihan mengerjakan soal-soal.<sup>7</sup>
- d. Jurnal pendidikan UNY yang disusun oleh Endang Mulyatiningsih, berjudul “Analisis Model-model Pendidikan Karakter Untuk Usia

---

<sup>6</sup>M Zainal Labib, *Implementasi Pendidikan Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jombang*. (Jakarta: Program Studi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan, uin syarif hidayatullah, 2013, hlm i

<sup>7</sup>M. Khusniati, *Jurnal pendidikan IPA Indonesai vol 1 no 2 2012*, “Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPA.

Anak-anak, Remaja, dan Dewasa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kembali model-model pendidikan karakter yang efektif pada usia anak-anak, remaja dan dewasa. Hasil analisis menunjukkan model pendidikan untuk pembentuk karakter pada usia anak-anak antara lain dilakukan melalui kegiatan bercerita, bermain peran, dan kartin kejujuran. Model pendidikan untuk pengembangan karakter pada remaja diintegrasikan dalam peraturan sekolah, pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Model pendidikan untuk pematapan karakter pada usia dewasa dilakukan dengan strategi penyadaran dan evaluasi diri melalui forum seminar, menulis karya ilmiah, dan diskusi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model pendidikan karakter yang efektif dibangun dari iklim sekolah yang kondusif untuk berkembangnya karakter positif.<sup>8</sup>

- e. Jurnal cakrawala pendidikan edisi Mei 2010 yang disusun oleh Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya, dan Muhsinatun Saisah Masruri, berjudul “ Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar”. Jurnal ini berisi tentang model pendidikan karakter yang komprehensif meliputi semua masalah yang berkaitan dengan pilihan nilai-nilai yang bersifat pribadi sampai pertanyaan-pertanyaan mengenai etika secara umum. Kemudian metode dan strategi yang komprehensif, termasuk didalamnya mencakup inkulkasi, keteladanan, fasilitas nilai, dan pengembangan *softskills* (antara lain berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi efektif, dan dapat mengatasi masalah). Tempat pelaksanaan pendidikan karakter baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan di rumah dan dalam lingkungan masyarakat dengan melibatkan partisipasi orang tua siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Endang Mulyatiningsih, *Jurnal pendidikan UNY vol 3 no 2 2012*, “Analisis Model-model Pendidikan Karakter untuk Usia Anak-anak, Remaja dan Dewasa”, (yogyakarta, FT UNY), hlm 2

<sup>9</sup> Darmiyati Zuchd, dkk, *Jurnal cakrawala pendidikan vol 2 no1 2013* “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam *Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar*”, hal 4

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman literasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai VI, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan, yaitu tentang pengertian karakter, pentingnya penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta model dan pelaksanaan penanaman pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan kerangka berpikir.

Bab III, merupakan bagian dari metode penelitian yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data/ subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, merupakan bagian dari hasil penelitian yang berisi tentang profil setting penelitian dan temuan pada proses penelitian yaitu mengidentifikasi nilai karakter yang ditanamkan dan menganalisis model dan pelaksanaan penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Bab V, adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir penyusunan tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas, maka akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis karakter telah dilaksanakan di kelas Va2 di MI Istiqomah Sambas. Disimpulkan bahwa hasil dari penanaman karakter pada hakikatnya mengacu pada program yang dicanangkan oleh Kemendiknas sebagai upaya untuk membangun sekolah yang berbasis karakter yang meliputi 18 nilai karakter. Karakter-karakter yang telah ditanamkan melalui pembelajaran IPA adalah karakter religius, jujur, toleransi, peduli sosial, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, percaya diri, dan cinta tanah air.
2. Penanaman model pembelajaran IPA berbasis karakter kelas Va2 di MI Istiqomah Sambas dilaksanakan dengan menggunakan enam model yaitu metode pembiasaan dan keteladanan, pembiasaan disiplin, bertanya, pemodelan, penilaian autentik, dan refleksi.
3. Pembelajaran IPA kelas Va2 berbasis karakter di implementasikan melalui enam model yaitu strategi pembelajaran inquiri, pendekatan salingtemas, ketrampilan proses sains, melalui pendekatan *science*, model pembelajaran perbasis masalah, model pembelajaran pengalaman langsung.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran dan masukan kepada MI Istiqomah Sambas berhubungan dengan penanaman karakter melalui pembelajaran IPA.

1. Semua mata pelajaran dapat diarahkan sebagai sarana pendidikan karakter, seperti halnya pembelajaran IPA yang mampu menanamkan 18 karakter di kelas V MI Istiqomah Sambas.
2. Pembelajaran IPA tidak semata-mata digunakan untuk membantu pelajaran yang bersifat pengetahuan kognitif namun dapat diarahkan sebagai sarana pendidikan karakter.
3. Senantiasa mengoptimalkan peran dan fungsi sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan dan ekstrakurikuler untuk menanamkan pendidikan karakter pada diri peserta didik supaya dapat terlaksana dengan baik.

## **C. KATA PENUTUP**

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk Tesis yang berjudul "Penanaman Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Istiqomah Sambas". Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan tesis ini.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pikiran, tenaga, maupun materi dalam

rangka penyelesaian penyusunan tesis ini. *Jazzaakumullah akhsanaljazaa khairan katsiiran*, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan. Terakhir, penulis mengucapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal 'alamin*.

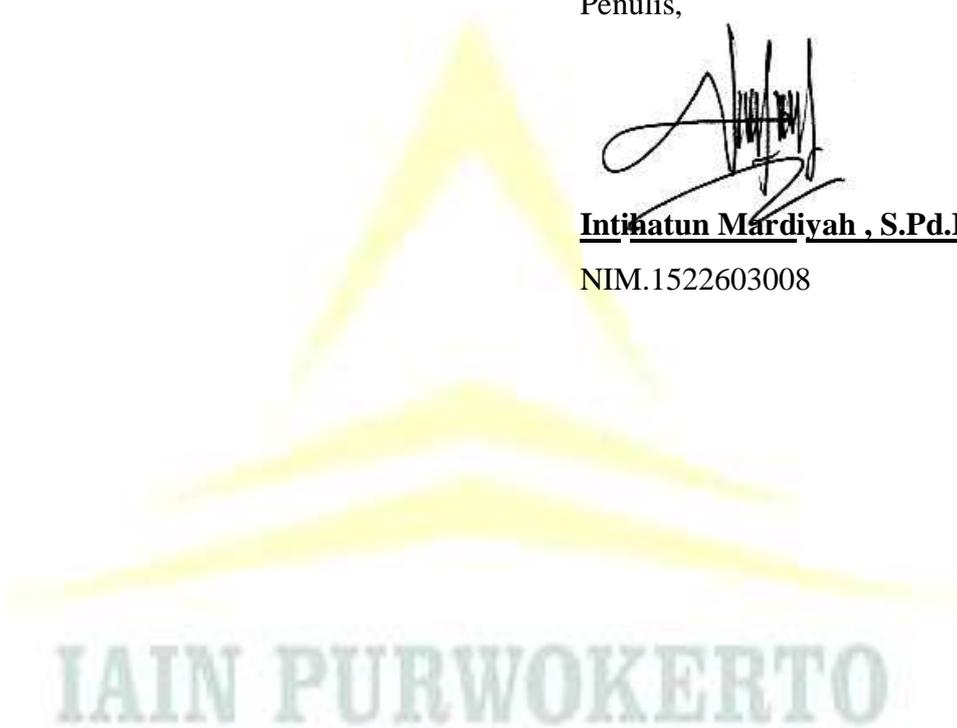
Purwokerto, Agustus 2017

Penulis,



**Intihatun Mardiyah, S.Pd.I.**

NIM.1522603008



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA.

- Aqib, Zainal. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrma Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budimah, *Jurnal Sains Pendidikan Vol 1. No. 1 2014*, “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Karakter Materi Kalor SMP Kelas VII di Bandar Lampung”
- Carin, A.A & Robert B. Sund. *Teaching Science Through Discovery* (Ohio: Merrill Publishing Company, 1989), cet. VI, hlm.4.
- Das Salirawati, *Jurnal Pendidikan, Percaya diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik*.
- Desstya, Anatari. *Jurnal Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA*
- E Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfa Beta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi
- Heru Edi K *Jurnal Pendidikan: Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SMP Berbasis Problem Based Learning pada Materi Getaran dan Gelombang*
- Howe, Ann C and Linda Jone. 1993. *Engaging Childern in Science*. New York: Macmillan
- Ika Candra Sayekti, *Peran Pembelajaran IPA di Sekolah dalam Membangun Karrakter Anak*.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Referensi, 2013
- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Pembinaan Sekolah Dasar, *Panduan Pendidikan Karakter DI Sekolah Tahun 2011*.

- Khusniati, M. 2012. Pendidikan Karakter melalui pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA* vol 5 no 3
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Labib, M Zainal. *Implementasi Pendidikan Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jombang*. Jakarta: Program Studi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan uin syarif hidayatullah. 2013
- Majid, Abdul Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moeleong, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyaningsih, Endang. *Jurnal Pendidikan UNY "Analisis model-model pendidikan karakter untuk usia anak-anak, remaja dan dewasa"*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- N Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi teori-teori belajar mengajar teraktual dan populer*. Yogyakarta: Diva Press
- Rakhmawan, Aditya. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, Perancangan Pembelajaran Literasi Sains berbasis Inkuiri pada Kegiatan Laboratorium*.
- Samani, Muchlas. 2013. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumaji. 1998. *Pendidikan Sains yang Huamnistis*. Yogyakarta: Kanisius
- SM, Ismail dan M. Agung Hdayatullah. 2014. Penanaman karakter pada anak usia dini di lembaga paud islam. *Jurnal Pendidikan vol 14 no 1*
- Suparno, Paul. *Jurnal Pendidikan karakter dalam perspektif sains dan religius*. (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma)

- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-Prima
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Toharudin, Uus. 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora
- Thomas Lickon. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktikum*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wibowo, Agus . 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi membangun Karakter Bangsa Beradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wisudawati, Asih Widi. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zucdi, Darmiyati dkk. 2012. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press
- \_\_\_\_\_, Darmiyati, dkk. 2013. “Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam *Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar*”. *Jurnal cakrawala pendidikan* . 2 no.1 2013

IAIN PURWOKERTO